

ABSTRAK

Judul Sripsi Deskripsi Tentang Tindak Pidana Pengeboman Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Indonesia.

Rumusan masalah yang diuji oleh penulis yang pertama yaitu, faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya tindak pidana pengeboman ikan di wilayah pengelolaan perikanan di Indonesia?, yang kedua mengapa terdapat pelaku tindak pidana pengeboman ikan ada yang di putus denda dan pemidanaan?, yang ketiga apa akibat hukum terhadap pelaku serta barang bukti?

Tujuan yang ingin penulis kaji adalah Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya tindak pidana pengeboman ikan di wilayah pengelolaan perikanan Indonesia, Untuk mengetahui alasan pertimbangan hakim memutuskan ada yang pemidanaan dan ada yang denda, Untuk mengetahui akibat hukum dari tindak pidana pengeboman ikan terhadap pelaku serta barang bukti.

Jenis Metode Penelitian yang penulis gunakan adalah: Jenis Penelitian Normatif dan Sifat Penelitian adalah bersifat deskriptif yakni penulis akan memaparkan secara lengkap, rinci, jelas dan sistematis dalam bentuk karya ilmiah. Bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer.

Penelitian ini menggunakan penelitian Hukum Normatif, penelitian ini terdiri dari penelitian terhadap asas-asas hukum, penelitian terhadap sistematika hukum, dan penelitian terhadap taraf sinkronisasi hukum. Dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif yakni penulis akan mengkaji dan menganalisis suatu permasalahan hukum yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan, doktrin hukum, dan asas-asas hukum. Dilihat dari topik yang diangkat dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini menempatkan dua variabel penelitian, yaitu: Variabel bebas dan Variabel terikat.

Berdasarkan deskripsi penelitian dan permasalahan yang diteliti diperoleh fakta-fakta yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pidana pengeboman ikan di wilayah pengelolaan perikanan Indonesia adalah Faktor Ekonomi dan Sosial, Kurangnya pendidikan dan kesadaran, Keterbatasan penegakan hukum, Ketersediaan dan akses ke bahan peledak, Kurangnya alternatif dan dukungan. Terhadap pelaku tindak pidana pengeboman ikan di wilayah pengelolaan perikanan Indonesia ada yang di putus pemidanaan dan ada yang di putus denda, Perbedaan Tingkat kesalahan dan keparahan, Kehadiran atau ketiadaan niat jahat, Kebijakan dan praktik hukum yang berlaku, Riwayat dan status pelaku, Upaya restoratif dan kerja sama dengan penegak hukum. Akibat hukum dari tindak pidana pengeboman ikan terhadap pelaku serta barang bukti adalah, Terhadap Pelaku, Hukuman pidana dan Catatan kriminal. Terhadap Barang Bukti, Penyitaan dan pemusnahan, Pengelolaan dan keamanan Dampak lingkungan dan kompensasi.

Kata Kunci : PEMIDANAAN DAN SANKSI, PENGEBOMAN IKAN, DAN WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN

ABSTRACT

Thesis Title Description of the Crime of Fish Bombing in Indonesian Fisheries Management Areas.

The first formulation of the problem studied by the author is, what are the factors that cause the criminal act of fish bombing in fisheries management areas in Indonesia? legal consequences for the perpetrator and the evidence?

The aim of the author's study is to find out the factors that cause the criminal act of fish bombing in the Indonesian fisheries management area, to find out the reasons for the judge's consideration in deciding whether there is a penalty or a fine, to find out the legal consequences of the criminal act of fish bombing against the perpetrator. as well as evidence.

This research uses Normative Law research, this research consists of research on legal principles, research on legal systematics, and research on the level of legal synchronization. By its nature, this research is descriptive in nature, that is, the author will study and analyze a legal problem related to statutory regulations, legal doctrine and legal principles. Judging from the topic raised in this research, this research places two research variables, namely: Independent variable and dependent variable.

Based on the description of the research and the problems studied, the following facts can be drawn. The factors that cause the crime of fish bombing in Indonesian fisheries management areas are economic and social factors, lack of education and awareness, limited law enforcement, availability and access to explosives, Lack of alternatives and support. Against perpetrators of criminal acts of fish bombing in Indonesian fisheries management areas, some are sentenced to punishment and some are fined, Differences in levels of error and severity, Presence or absence of malicious intent, Applicable legal policies and practices, History and status of the crime, restorative efforts and cooperation with law enforcement. The legal consequences of the criminal act of fish bombing against the perpetrator and the evidence are, against the perpetrator, criminal punishment and criminal disability. Regarding Evidence, Confiscation and destruction, Management and security Environmental impacts and compensation.

Keywords: CAUSES AND SANCTIONS, FISH BOMBING, AND FISHERY MANAGEMENT AREAS.